

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Hipertensi telah menjadi masalah kesehatan yang umum bagi keluarga, namun hanya sebagian kecil penderita hipertensi yang mengontrol tekanan darah dan menjalani pengobatan (Bata Bani, 2023). Hipertensi atau tekanan darah tinggi adalah suatu keadaan dimana terjadi peningkatan tekanan darah secara abnormal dan terus-menerus pada beberapa kali pemeriksaan tekanan darah yang disebabkan satu atau beberapa faktor risiko yang tidak berjalan sebagaimana mestinya dalam mempertahankan tekanan darah secara normal (Siregar et al., 2021). Hipertensi terjadi karena jantung bekerja lebih keras untuk memompa darah demi terpenuhinya kebutuhan oksigen dan nutrisi tubuh yang jika dibiarkan maka akan mengganggu fungsi organ lain seperti jantung dan ginjal. Hipertensi berkaitan dengan kenaikan tekanan sistolik atau tekanan diastolik atau tekanan keduanya. Hipertensi dapat didefinisikan sebagai tekanan darah tinggi persisten dimana tekanan sistoliknya diatas 140 mmHg dan tekanan diastoliknya diatas 90 mmHg (Bata Bani, 2023)

Pada hipertensi ini terdapat beberapa penyebab namun belum diketahui secara pasti, tetapi pola hidup individu menjadi factor besar terhadap masalah ini. Terdapat beberapa faktor yang menjadi resiko terjadinya hipertensi, seperti usia, jenis kelamin, merokok, dan gaya hidup kurang aktivitas yang dapat mempengaruhi ke obesitas (Nur Saputri et al., 2023). Kurangnya aktivitas fisik meningkatkan resiko menderita hipertensi, hal itu terjadi karena proses ketidakcukupan energi untuk melakukan tidak aktivitas sehari-hari. Orang yang aktif cenderung

mempunyai frekuensi denyut jantung yang lebih tinggi sehingga otot jantungnya harus makin besar dan sering bekerja lebih keras otot jantung pada setiap kontraksi, memompa, maka makin yang dibebankan pada besar tekanan arteri sehingga tekanan darah akan meningkat (Nurbaiti, 2025). Keadaan tersebut dapat ditandai dengan adanya kelelahan atau kelemahan fisik yang dialami oleh penderita hipertensi. Respon abnormal dari tekanan darah terhadap ketidaknyamanan saat beradaptasi.

Prevalensi hipertensi menurut WHO (World Health Organization) pada tahun 2018 prevalensi hipertensi di dunia sebesar 40% dan rata-rata dimulai pada usia 25 tahun. Menurut (Riskesdas, 2018) menyatakan bahwa angka hipertensi di Indonesia yang didapat melalui pengukuran pada umur ≥ 18 tahun sebesar 36,3 persen, sedangkan prevalensi hipertensi di Indonesia berdasarkan umur untuk kelompok kelompok umur 30-44 30,1 persen, umur 45-54 tahun sebesar 35,6 persen, kelompok umur 55-64 tahun sebesar 45,9 persen, kelompok umur 65-74 tahun sebesar 57,6 persen, dan untuk kelompok umur 75 tahun keatas sebesar 63,8 persen. Prevalensi hipertensi di Jawa Timur yang didapat melalui pengukuran pada umur ≥ 18 tahun sebesar 8,01 persen.

Upaya penatalaksanaan pasien penderita hipertensi dengan perfusi miokard tidak efektif dalam menanganinya yaitu melakukan penerapan terapi non farmakologi dengan penerapan Terapi *Isometric handgrip exercise* merupakan bentuk latihan statis yang terjadi bila otot berkontraksi tanpa adanya perubahan pada panjang otot atau pergerakan sendi yang terlihat. Latihan ini dapat dilakukan dimana saja, intensitas dari ringan ke sedang, penggunaan alat relatif lebih murah dan waktu yang diperlukan relatif lebih sedikit membuat latihan ini memiliki

potensial untuk kepatuhan pada klien. Latihan isometrik yang dikembangkan sebagai salah satu terapi latihan untuk menurunkan tekanan darah adalah dengan menggunakan *handgrip*. *handgrip* merupakan alat yang biasa digunakan untuk mengukur kekuatan genggaman tangan yang sangat penting untuk setiap aktivitas sehari-hari dan olahraga. Latihan *isometric handgrip* dapat menurunkan reaktivitas kardiovaskuler terhadap stressor psikofisiologis pada orang dengan tekanan darah tinggi (Nurbaiti, 2025).

1.2 Batasan Masalah

Masalah yang diangkat pada studi kasus yaitu Penerapan *Isometric handgrip exercise* dengan Perfusi Perifer Tidak Efektif Pada Penderita Hipertensi Di Ruang *Intensive Cardiac Care Unit (ICCU) RSD dr. Soebandi Jember*.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka dapat dirumuskan, bagaimana Penerapan *Isometric handgrip exercise* dengan Perfusi Perifer Tidak Efektif Pada Penderita Hipertensi Di Ruang *Intensive Cardiac Care Unit (ICCU) RSD dr. Soebandi Jember*.

1.4 Tujuan

1.4.1 Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Penerapan *Isometric handgrip exercise* dengan Perfusi Perifer Tidak Efektif Pada Penderita Hipertensi Di Ruang *Intensive Cardiac Care Unit (ICCU) RSD dr. Soebandi Jember*.

1.4.2 Tujuan Khusus

- a. Melakukan pengkajian keperawatan pada pasien Hipertensi dengan masalah keperawatan perfusi perifer tidak efektif di Ruang ICCU RSD dr. Soebandi Jember.
- b. Menerapkan diagnosis keperawatan pada pasien Hipertensi dengan masalah keperawatan perfusi perifer tidak efektif di ruang ICCU RSD dr. Soebandi Jember.
- c. Menyusun perencanaan keperawatan (*isometric handgrip exercise*) pada pasien hipertensi dengan masalah keperawatan perfusi perifer tidak efektif di ruang ICCU RSD dr. Soebandi Jember.
- d. Melaksanakan tindakan *isometric handgrip exercise* pada pasien hipertensi dengan masalah keperawatan perfusi perifer tidak efektif di ruang ICCU RSD dr. Soebandi Jember.
- e. Melakukan evaluasi keperawatan pada pasien Hipertensi dengan masalah keperawatan perfusi perifer tidak efektif di ruang ICCU RSD dr. Soebandi Jember.

1.5 Manfaat Penulisan

1.5.1 Secara Teoritis

Sebagai salah satu referensi untuk penelitian di bidang keperawatan bedah tentang studi kasus Penerapan *Isometric handgrip exercise* dengan Perfusi Perifer Tidak Efektif Pada Penderita Hipertensi Di Ruang *Intensive Cardiac Care Unit (ICCU)* RSD dr. Soebandi Jember.

1.5.2 Secara Praktik

a. Perawat

Perawat dapat memberikan Asuhan Keperawatan Penerapan *Isometric handgrip exercise* dengan Perfusi Perifer Tidak Efektif Pada Penderita Hipertensi Di Ruang *Intensive Cardiac Care Unit (ICCU)* RSD dr. Soebandi Jember.

b. Rumah Sakit

Memberikan pengetahuan guna menambah ketrampilan, kualitas, dan mutu tenaga kerja dalam Penerapan *Isometric handgrip exercise* dengan Perfusi Perifer Tidak Efektif Pada Penderita Hipertensi Di Ruang *Intensive Cardiac Care Unit (ICCU)* RSD dr. Soebandi Jember.

c. Institusi Pendidikan

Sebagai bahan materi dan referensi penulis lain untuk melakukan asuhan keperawatan lebih lanjut terkait Penerapan *Isometric handgrip exercise* dengan Perfusi Perifer Tidak Efektif Pada Penderita Hipertensi Di Ruang *Intensive Cardiac Care Unit (ICCU)* RSD dr. Soebandi Jember.

d. Pasien Hipertensi

Hasil penelitian diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai asuhan keperawatan terkait Penerapan *Isometric handgrip exercise* dengan Perfusi Perifer Tidak Efektif Pada Penderita Hipertensi Di Ruang *Intensive Cardiac Care Unit (ICCU)* RSD dr. Soebandi Jember.

e. Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya dapat menjadi dasar dalam melakukan asuhan keperawatan lebih lanjut terkait Penerapan *Isometric handgrip exercise* dengan Perfusi Perifer Tidak Efektif Pada Penderita Hipertensi Di Ruang *Intensive Cardiac Care Unit* (ICCU) RSD dr. Soebandi Jember.

